

## LAMPIRAN

### 1. Pedoman Wawancara (*Interview Guide*)

| No. | Aspek Pengamatan                      | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | <b>Proses Perencanaan Deliberatif</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|     | Fase I:<br>Inisiasi                   | <p>a. Pemrakarsa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi pihak pemrakarsa pelaksanaan kegiatan perencanaan<br/> <i>“Bagaimana dan sejauhmana peranan Organisasi Perangkat Daerah dalam menginisiasi pelaksanaan Forum Musyawarah perencanaan yang secara khusus untuk mengakomodasi aspirasi kelompok rentan di Kabupaten Tegal?”</i></li> <li><i>“Bagaimana pemosisian masing-masing Organisasi Perangkat Daerah yang terlibat dalam proses perencanaan guna mengakomodasi aspirasi kelompok rentan di Kabupaten Tegal?”</i></li> <li>Kapasitas pemrakarsa pelaksana kegiatan perencanaan<br/> <i>“Bagaimana kapasitas Organisasi Perangkat Daerah baik dalam segi sumber daya manusia, anggaran dalam memfasilitasi dan melaksanakan forum kegiatan perencanaan untuk kelompok rentan di Kabupaten Tegal?”</i></li> <li><i>“Apakah terdapat kegiatan peningkatan kapasitas organisasi perangkat daerah baik dalam bentuk sosialisasi dan bimbingan teknis terhadap dalam kaitannya dengan proses perencanaan?”</i></li> </ul> <p>b. Legitimasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dasar hukum, regulasi, dan tata aturan pelaksanaan kegiatan perencanaan<br/> <i>“Bagaimana landasan hukum baik regulasi, tata aturan, peraturan daerah atau keputusan kepala daerah dalam menyediakan forum perencanaan khusus</i></li> </ul> |

| No. | Aspek Pengamatan    | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                     | <p><i>untuk mengakomodasi aspirasi kelompok rentan di Kabupaten Tegal?”</i></p> <p>c. Mobilisasi Pemangku Kepentingan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Upaya dalam mendorong keterlibatan pemangku kepentingan<br/> <i>“Bagaimana tindakan yang dilakukan oleh Organisasi Perangkat Daerah dalam mendorong keterlibatan dan partisipasi aktif para pemangku kepentingan?”</i></li> </ul> <p><i>“Bagaimana dukungan pimpinan (Kepala daerah/ Sekretaris Daerah/ Elite Birokrasi) dalam mendorong dan memobilisasi kelompok rentan guna memberikan usulan dalam forum perencanaan?”</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|     | Fase II:<br>Diskusi | <p>a. Gaya Diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Karakteristik dari gaya diskusi yang diterapkan<br/> <i>“Bagaimana gaya diskusi yang diterapkan dalam forum musyawarah perencanaan dalam mengakomodasi aspirasi kelompok rentan?”</i></li> <li><i>“Bagaimana gaya kepemimpinan yang dijalankan dalam forum diskusi perencanaan untuk kelompok rentan?”</i></li> <li><i>“Apakah terdapat jangka/batasan waktu tertentu dalam proses diskusi perencanaan untuk kelompok rentan?”</i></li> <li>Keterlibatan para pemangku kepentingan<br/> <i>“Sejauhmana keterlibatan para pemangku kepentingan dalam proses perencanaan dalam mengakomodasi kelompok rentan di Kabupaten Tegal?”</i></li> </ul> <p>b. Penggunaan bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pesan yang disampaikan oleh Pemangku Kepentingan dapat dipahami oleh yang lainnya</li> </ul> |

| No. | Aspek Pengamatan              | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                               | <p><i>“Apakah aspirasi yang disampaikan oleh kelompok rentan dapat dengan mudah dipahami oleh Organisasi Perangkat Daerah?”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapasitas Pemangku Kepentingan<br/><i>“Bagaimana kapasitas masing-masing kelompok-kelompok pemangku kepentingan dalam proses perencanaan?”</i></li> </ul> <p>c. Representatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persentase tingkat keterwakilan masing-masing kelompok dalam forum diskusi<br/><i>“Bagaimana Organisasi Perangkat Daerah memandang persentase keterwakilan dari masing-masing kelompok rentan dalam forum diskusi perencanaan? Apakah terdapat kriteria khusus keterwakilan dalam forum diskusi perencanaan?”</i></li> </ul>                        |
|     | Fase III:<br>Wacana Kebijakan | <p>a. Proses Analisis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendalaman dan penyelidikan poin-poin permasalahan dan aspirasi pemangku kepentingan<br/><i>“Bagaimana proses yang dilakukan Organisasi Perangkat Daerah dalam mengidentifikasi terhadap isu-isu kelompok rentan sebelum pelaksanaan forum diskusi musyawarah?”</i></li> </ul> <p>b. Proses Konsultasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemrakarsa menguji rencana yang diusulkan melalui konsultasi dengan pemangku kepentingan<br/><i>“Bagaimana metode Organisasi Perangkat Daerah dalam memandang aspirasi dan pengujian terhadap aspirasi-aspirasi kelompok rentan? Apakah terdapat kriteria tertentu pada rencana yang diusulkan oleh kelompok rentan?”</i></li> </ul> |

| No. | Aspek Pengamatan                                                                                                         | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi dua arah antara pemrakarsa dengan para pemangku kepentingan<br/> <i>“Bagaimana komunikasi yang terjadi antara kelompok rentan dengan Organisasi Perangkat Daerah? Maupun antar kelompok rentan dan antar Organisasi Perangkat Daerah dalam proses perencanaan?”</i> </li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                   |
|     | Fase IV:<br>Konsensus                                                                                                    | <p>a. Monitoring</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengendalian dan pengawasan aspirasi para pemangku kepentingan<br/> <i>“Bagaimana proses pengendalian dan pengawasan terhadap usulan yang disampaikan oleh para pemangku kepentingan dalam proses perencanaan?”</i> </li> </ul> <p>b. Mekanisme Aduan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketersediaan saluran pengaduan dalam proses perencanaan<br/> <i>“Apakah terdapat ketersediaan saluran pengaduan yang disediakan bagi kelompok rentan dalam mengawasi aspirasi mereka?”</i> </li> </ul> |
| 2.  | <b>Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Mewujudkan Perencanaan Deliberatif untuk Kelompok Rentan di Kabupaten Tegal</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|     | Kepemimpinan                                                                                                             | <p>a. Gaya kepemimpinan</p> <p>b. Dukungan Pemimpin</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|     | Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Merancang Proses                                                                 | <p>a. Pemangku Kepentingan yang terlibat dalam perancangan proses perencanaan</p> <p>b. Kapasitas Pemangku kepentingan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|     | Pelibatan seluruh pemangku kepentingan                                                                                   | a. Partisipasi pemangku kepenitngan dalam proses perencanaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|     | Arena perundingan untuk berdialog tatap muka                                                                             | a. Fasilitas diskusi dalam proses perencanaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|     | Mendorong interaksi formal dan informal                                                                                  | a. Proses interaksi dan diskusi terbuka dalam proses perencanaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|     | Tidak membatasi proses perencanaan                                                                                       | <p>a. Waktu diskusi proses</p> <p>b. Jangka waktu pelaksanaan kegiatan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

| No. | Aspek Pengamatan                                                                 | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | dengan tenggat waktu waktu                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|     | Komunikasi dua arah antara perencana dengan seluruh pemangku kepentingan         | a. Proses komunikasi<br>b. Usulan hasil komunikasi                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 3.  | <b>Model Perencanaan Deliberatif untuk Kelompok Rentan di Kabupaten Tegal</b>    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|     | Perumusan model perencanaan deliberatif untuk kelompok rentan di Kabupaten Tegal | a. Pengembangan model perencanaan deliberatif<br>b. Karakteristik model perencanaan deliberatif untuk kelompok rentan di Kabupaten Tegal<br>c. Aktor yang terlibat dalam proses perencanaan deliberatif untuk kelompok rentan di Kabupaten Tegal<br>d. Tujuan strategi<br>e. Dampak dari implementasi strategi |

## 2. Foto (Dokumentasi)



